

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah Selama Perawatan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan. Maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Anak dengan usia sekolah 6-12 tahun di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan dengan total responden 30, mendapatkan persentase responden banyak berapa pada usia 10 tahun dengan hasil valid persentase 30% dengan jumlah 9 anak, sedangkan usia 7 tahun dengan hasil valid persentase 16,7% dengan jumlah 5 anak, usia 8, 11 dan 12 tahun dengan hasil valid persentase masing-masing 13,3 % dengan jumlah anak 4, usia 6 dan 9 tahun mendapatkan valid persentase 6.7% dengan jumlah anak 2. Dengan mayoritas jenis kelamin laki-laki. Dari jumlah tersebut, terdapat sebanyak 18 laki-laki, yang menyumbang sekitar 60% dari seluruh jumlah sampel. Sebaliknya, jumlah perempuan lebih sedikit, yakni sebanyak 12 orang, atau sekitar 40%.
2. Peran orang tua di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan cenderung mendapatkan nilai dengan kriteria aktif dapat dilihat dari perolehan nilai pengisian kuesioner sebanyak 14 orang mendapatkan hasil kuesioner orang tua aktif, 13 orang mendapatkan hasil kuesioner peran orang tua kurang aktif dan 3 orang mendapatkan hasil kuesioner peran orang tua tidak aktif dengan penilaian kuesioner menurut
3. Tingkat kecemasan anak di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Selatan cenderung mendapatkan nilai dengan tingkat kecemasan rendah atau tidak mengalami kecemasan, kriteria ini dapat dilihat dari hasil nilai pengisian kuesioner

tingkat kecemasan anak yaitu sebanyak 15 orang responden anak dengan tingkat kecemasan normal atau tidak mengalami kecemasan, 12 orang responden anak dengan tingkat kecemasan ringan dan 3 orang responden anak dengan tingkat kecemasan berat. Hasil kuesioner peran orang tua tidak aktif dengan penilaian kuesioner menurut

4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi rank spearman pada variabel peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak di rumah sakit Muhammadiyah Bandung selatan dengan jumlah responden 30 menunjukkan nilai Koefisien Korelasi ($\rho = -0.815$) yang dimana hubungan negatif yang sangat kuat antara peran orang tua dan tingkat kecemasan anak. Sehingga semakin aktif peran orang tua, maka semakin rendah tingkat kecemasan anak. Signifikansi ($p < 0.005$) hasil korelasi ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0.05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak:

1. Bagi Profesi

Diharapkan agar lebih mampu untuk menjalankan kolaborasi dengan orang tua dalam pengambilan keputusan medis baik secara terbuka atau kolaboratif agar lebih meningkatkan kepercayaan diri orang tua sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dapat ditularkan pada anak

2. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan kerja terutama Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah pada saat perawatan Rumah Sakit

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit untuk membina dan mengembangkan kualitas tenaga kesehatan dan fasilitas yang ada di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi dan memperluas pengetahuan tentang Hubungan Peran Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah pada saat perawatan Rumah Sakit